

**LAPORAN TRACER STUDI**



**ITEBA**

Institut Teknologi Batam

**BIRO AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI  
INSTITUT TEKNOLOGI BATAM  
2025**

## DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	3
1.2    Tujuan .....	4
1.3    Target Populasi.....	4
BAB II HASIL & ANALISIS TRACER STUDY .....	5
2.1    Responden.....	5
2.2    Status Saat Ini .....	5
2.3    Waktu Tunggu Lulusan .....	6
2.4    Kompetensi yang Dibutuhkan.....	7
2.5    Kompetensi yang dikuasai .....	7
BAB III KESIMPULAN.....	9

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa lulusannya dapat berkontribusi secara optimal dalam dunia kerja dan masyarakat. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, perguruan tinggi dituntut untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri dan pasar kerja. Salah satu instrumen penting untuk mengukur keberhasilan institusi pendidikan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas adalah melalui pelaksanaan *tracer study* atau studi pelacakan alumni.

Institut Teknologi Batam sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen pada *excellence in technology education* menyadari pentingnya melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap kualitas lulusannya. *Tracer study* merupakan salah satu mekanisme penjaminan mutu internal yang dilakukan untuk memperoleh umpan balik dari alumni mengenai relevansi dan efektivitas program pendidikan yang telah mereka tempuh.

*Tracer study* yang dilakukan Institut Teknologi Batam bertujuan untuk memperoleh informasi komprehensif mengenai transisi lulusan dari dunia pendidikan ke dunia kerja, tingkat kepuasan pengguna lulusan, relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri, serta masukan untuk pengembangan program studi. Informasi yang diperoleh dari *tracer study* akan menjadi bahan evaluasi dan perbaikan sistem pendidikan di Institut Teknologi Batam.

Pada tahun 2024, Institut Teknologi Batam telah meluluskan sejumlah mahasiswa dari berbagai program studi yang tersebar di fakultas-fakultas yang ada. Para lulusan tersebut telah memasuki dunia kerja dan berkontribusi di berbagai sektor industri, baik nasional maupun internasional. Setelah kurang lebih 8-12 bulan masa transisi, dipandang perlu untuk melakukan evaluasi terhadap perkembangan karir dan pengalaman kerja para lulusan tersebut.

Pelaksanaan *tracer study* untuk lulusan tahun 2024 dilakukan pada bulan Maret 2025 dengan pertimbangan bahwa alumni telah memiliki pengalaman yang cukup dalam dunia kerja sehingga dapat memberikan masukan yang objektif dan konstruktif. Rentang waktu ini juga memungkinkan alumni untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja dan memberikan penilaian yang lebih matang terhadap relevansi pendidikan yang telah mereka terima di Institut Teknologi Batam.

Laporan *tracer study* ini disusun berdasarkan metodologi yang sistematis dan mengacu pada standar yang berlaku untuk memberikan gambaran yang akurat mengenai profil lulusan Institut Teknologi Batam tahun 2024. Data dan informasi yang dikumpulkan akan dianalisis secara mendalam untuk menghasilkan rekomendasi strategis bagi pengembangan institusi dan peningkatan kualitas pendidikan di masa mendatang.

Melalui *tracer study* ini, Institut Teknologi Batam berharap dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan, memperkuat hubungan dengan alumni, serta memastikan bahwa lulusan yang dihasilkan mampu bersaing dan berkontribusi positif dalam era revolusi industri 4.0 dan *society* 5.0. Selain itu, hasil *tracer study* juga akan menjadi dasar untuk pengembangan program kemitraan dengan industri dan *stakeholder* terkait dalam rangka meningkatkan daya saing lulusan Institut Teknologi Batam..

## **1.2 Tujuan**

Adapun tujuan dilakukannya *tracer study* adalah sebagai berikut

- 1 Mengidentifikasi profil dan status ketenagakerjaan alumni, termasuk masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, gaji, dan posisi kerja.
- 2 Mengevaluasi relevansi kurikulum program studi dengan kebutuhan dunia kerja berdasarkan pengalaman alumni.
- 3 Mengukur tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi alumni di tempat kerja.
- 4 Menganalisis kontribusi program studi dalam pengembangan karir alumni.
- 5 Memperoleh umpan balik dari alumni untuk perbaikan sistem dan mutu pendidikan institusi.

## **1.3 Target Populasi**

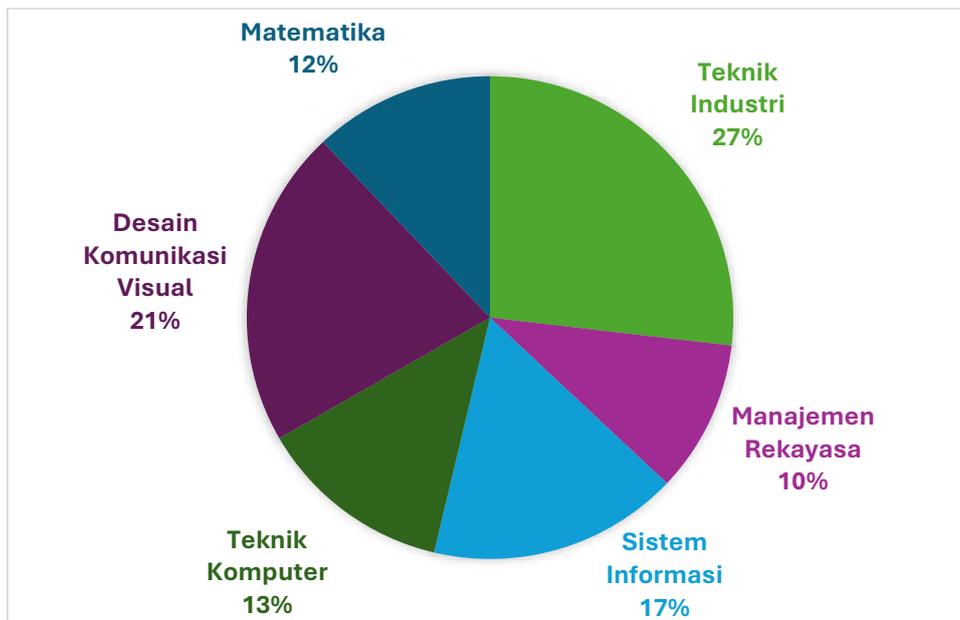
Target populasi dalam *tracer study* ini adalah:

1. Alumni yang lulus pada tahun 2024.
2. Para pengguna lulusan (*employers*) yang mempekerjakan alumni, untuk mendapatkan perspektif dari sisi industri mengenai kualitas dan kinerja alumni.
3. Secara khusus, penelitian ini akan menyasar seluruh alumni dari berbagai program studi yang ada di institusi, dengan fokus pada angkatan yang lulus pada tahun 2022-2023.

## BAB II HASIL & ANALISIS TRACER STUDY

### 2.1 Responden

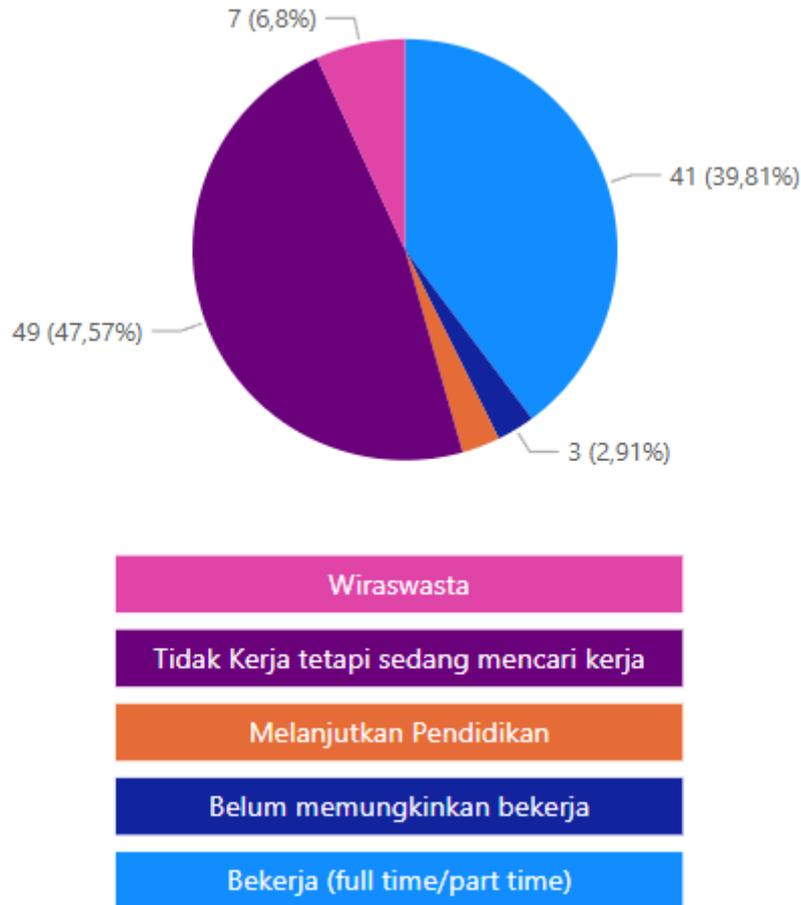
Pelaksanaan *tracer study* tahun ini mencatat tingkat partisipasi yang tinggi, dengan 108 responden dari total 145 lulusan atau tingkat respon sebesar 74,48%. Angka ini menunjukkan keberhasilan dalam pelibatan alumni untuk berpartisipasi dalam studi pelacakan ini. Dari segi distribusi responden berdasarkan fakultas, sebanyak 40 responden (37%) berasal dari Fakultas Teknologi Industri, sementara mayoritas responden yaitu 68 orang (63%) berasal dari Fakultas Teknologi Informasi. Distribusi data berdasarkan masing-masing program studi ditampilkan pada Gambar 2.1 Berikut



**Gambar 2.1 Distribusi responden per Program Studi**

### 2.2 Status Saat Ini

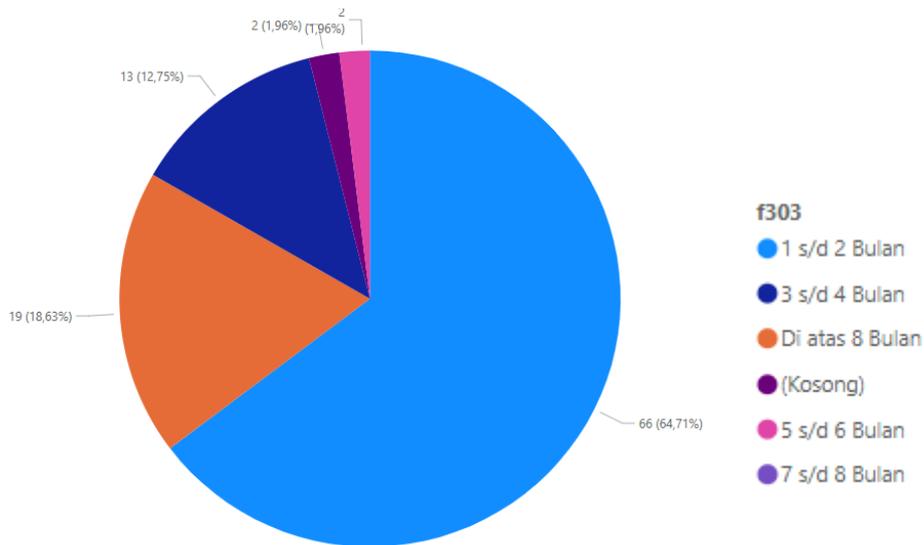
Berdasarkan 108 Responden yang telah mengisi sebanyak 6.8 % bekerja sebagai wiraswasta, 39.81% bekerja secara full time maupun part time, sebanyak 39.81% sedang mencari pekerjaan, sebanyak 47.57% tidak bekerja, sebanyak 2.91% belum memungkinkan bekerja, dan sebanyak 2.91% melanjutkan pendidikan. Berikut disajikan diagram distribusi responden berdasarkan status saat ini



**Gambar 2.2 Distribusi Responden Berdasarkan Status Pekerjaan**

### 2.3 Waktu Tunggu Lulusan

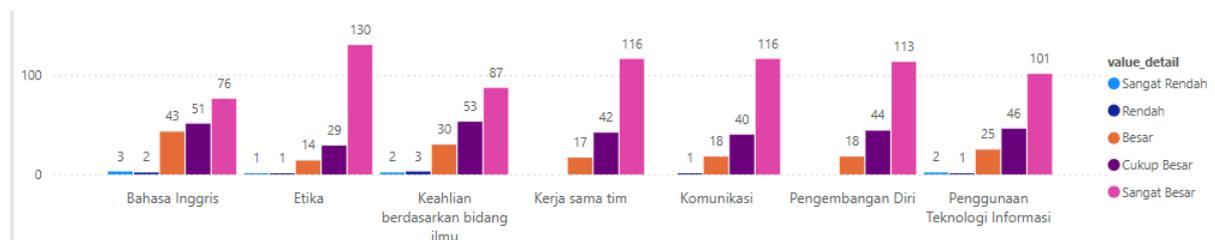
Berdasarkan 108 Responden yang telah mengisi sebanyak 64% membutuhkan waktu untuk mendapatkan pekerjaan diantara 1-2 bulan, sebanyak 13% membutuhkan waktu untuk mendapatkan pekerjaan diantara 3-4 bulan, sebanyak 2% membutuhkan waktu untuk mendapatkan pekerjaan diantara 5-6 bulan, sebanyak 19% membutuhkan waktu untuk mendapatkan pekerjaan lebih dari 8 bulan, dan sebanyak 2% tidak mengisi waktu tunggu. Berikut disajikan diagram distribusi responden berdasarkan waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan



**Gambar 1.3 Waktu Tunggu Lulusan**

## 2.4 Kompetensi yang Dibutuhkan

Terdapat sejumlah kompetensi yang ditanyakan berdasarkan Kuesioner yang telah diberikan diantaranya adalah Kemampuan Bahasa asing, Etika, Keahlian bidang ilmu, kerjasama tim, komunikasi, pengembangan diri, dan penggunaan teknologi informasi. Berikut disajikan diagram distribusi responden berdasarkan kompetensi yang dibutuhkan



**Gambar 2.4 Kompetensi yang Dibutuhkan**

## 2.5 Kompetensi yang dikuasai

Terdapat sejumlah kompetensi yang ditanyakan berdasarkan Kuesioner yang telah diberikan diantaranya adalah Kemampuan Bahasa asing, Etika, Keahlian bidang ilmu, kerjasama tim, komunikasi, pengembangan diri, dan penggunaan teknologi informasi. Berikut disajikan diagram distribusi responden berdasarkan kompetensi yang dibutuhkan



**Gambar 2.4 Kompetensi yang dikuasai**

### **BAB III KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil *tracer study* ITEBA pada tahun 2025 yang dilakukan pada periode Desember 2024 – Maret 2025 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Respon dari alumni terkait *tracer study* memiliki respon yang tinggi yaitu sebesar 74% alumni mengisi *tracer study*.
2. Lebih dari setengah alumni sudah memiliki pekerjaan yaitu sebesar 54% sedangkan 46% masih belum bekerja
3. Sebagian besar alumni berhasil mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan yaitu sebesar 81%.
4. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni memiliki prospek kerja yang cukup baik, dengan waktu tunggu yang relatif singkat untuk mendapatkan pekerjaan pertama. Namun, masih terdapat ruang untuk peningkatan mengingat cukup signifikannya persentase alumni yang masih mencari pekerjaan. Institusi mungkin perlu mempertimbangkan penguatan program persiapan karir dan jaringan dengan industri untuk membantu mempercepat proses transisi alumni ke dunia kerja.